

Peran Kepemimpinan dan Komunikasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja: Kajian dari Festival Kampung Wisata

Hanafi, Nanis Hairunisya, Andik Wahyudi, Mohammad Ilham, Moh. Shabri

email: andikwahyudi99.aw@gmail.com

Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of leadership style and communication on work productivity. The research method used is quantitative research, where variables are measured using a Likert scale. Data collection methods are carried out using a list of questions (questionnaires) and documentation. The study was conducted using a population and research sample of 100 respondents using the simple random sampling method with a saturated sample method. Data processing using SPSS version 26 software. The data analysis technique used the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of the study indicate that partially the leadership style variable has a positive and significant effect on work productivity. Partially the communication variable has a positive and significant effect on work productivity. Simultaneously, leadership style and communication have a positive and significant effect on work productivity.

Keywords: leadership style, communication, work productivity, tourist village

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi Terhadap produktivitas kerja. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan daftar pertanyaan (kuesioner) dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan populasi dan sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan menggunakan metode simple random sampling dengan metode sample jenuh. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Secara parsial variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Secara simultan gaya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, komunikasi, produktivitas kerja, kampung wisata

Pendahuluan

Kampung Cempluk Festival merupakan salah satu event yang sudah dikenal kalangan luas sampai pada kancah internasional. Awal mula terbentuknya event ini adalah di tahun 2009 saat awal event ini di gelar dengan nama Sumberejo Tempo Dulu. Event ini disinyalir sebagai kegiatan masyarakat yang positif dan langkah maju dalam mengangkat citra kampung. Adanya konsistensi segenap masyarakat dan organisasi kepemudaan yang tergabung dalam karang taruna mampu

mensukseskan event Kampung Cempluk Festival di tiap tahun yang secara spesifik dapat dilihat melalui kemampuan dalam mengelola sebuah event atau acara.

Suksesnya pagelaran suatu event besar yang melibatkan banyak orang tentunya tidak terlepas dari produktivitas kerja dari sumber daya manusia sebagai motor penggerak event tersebut. produktivitas kerja merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia yang merupakan proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi agar potensi psikis dan fisik yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan usaha (Purba, 2019). Hasil kerja dari sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dapat diperlihatkan melalui produktivitas kerjanya. Produktivitas dipandang sebagai penggunaan intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur dengan tepat dan benar-benar menunjukkan suatu penampilan yang efisien. Untuk itu manusia sebagai tenaga kerja haruslah dikelola dengan baik dan benar agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Produktivitas kerja diartikan sebagai perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian unjuk kerja yang maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenagakerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam satuan waktu tertentu” (Sedarmayanti, 2018).

Produktivitas kerja menjadi cerminan kesuksesan suatu usaha tau organisasi. Setiap organisasi atau perusahaan telah mempunyai program kerja yang akan dilakukan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Demi mendukung program kerja tersebut tentu karyawan atau anggota pada organisasi atau perusahaan tentu harus memiliki produktivitas kerja yang baik. Karena dengan produktivitas kerja yang baik maka kemungkinan organisasi atau perusahaan tersebut akan mencapai program kerja dan mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan, produktivitas kerja karyawan yang baik tentu akan tercapai prestasi kerja yang tinggi yang akan berimbas pada kemajuan karir karyawan yang serta kemajuan perusahaan. Banyak faktor yang disinyalir dapat membeti dampak pada produktivitas kerja, antara lain gaya kepemimpinan dan komunikasi. Gaya kepemimpinan diartikan sebagai berbagai macam dari pola dan tingkah laku yang disukai dan diterapkan oleh pemimpin dalam mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya (Ramadhon, Wahono & Mustapita, 2022). Kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, yang salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam organisasi tersebut. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan produktivitas kerja anggota atau karyawannya. Pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi karyawannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Faktor lain yang disinyalir dapat memberi pengaruh produktivitas kerja adalah komunikasi. “Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan tidak langsung melalui media”. (Athoillah, 2017). Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Kontribusi dari karyawan dalam segala hal terutama komunikasi mempunyai peran yang sangat penting untuk menaikkan produktivitas kerja, terutama hubungan antara atasan dan bawahan. Komunikasi yang berjalan secara efektif dan efisien dapat menimbulkan terjadinya hubungan kerja yang baik, dan akan menimbulkan dampak yang baik pula terhadap keinginan untuk bekerja, motivasi kerja, suasana kerja, dan pada akhirnya akan membawa dampak positif terhadap produktivitas kerja

Selama kesuksesan perhelatan Kampung Cempluk Festival yang diselenggarakan tiap tahun, masih diketemukan beberapa kendala terkait produktivitas kerja ditinjau dari peran gaya kepemimpinan dan komunikasi mulai dari perencanaan sampai pada event tersebut berlangsung. Kendala tersebut antara lain peran pemimpin yang dinilai oleh beberapa anggota kurang dapat

memberikan kesempatan kepada anggota tim event untuk memberikan pendapat dan saran dari anggota sehingga anggota merasa kurang dihargai oleh pimpinan. Sehingga mereka cenderung kurang aktif ketika diminta menyelesaikan suatu tugas. Pada dasarnya eksistensi pemimpin semakin penting ketika dihadapkan pada situasi dengan keragaman karakteristik dan kemampuan yang dimiliki anggota organisasi, namun masing-masing tetap dituntut untuk dapat berkontribusi secara optimal bagi organisasinya. Kendala lainnya yang ditemukan adanya beberapa *miss-communication*, salah paham dan beda pendapat antar anggota tim event Kampung Cempluk Festival. Hal ini berujung pada sikap yang saling menyalahkan sehingga berdampak pada keengganan anggota team untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu.

Secara empiris korelasi antara gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja telah dibuktikan melalui penelitian-penelitian yang relevan, antara lain penelitiannya yang dilakukan oleh Munadjat, Sunarto, & Kencana (2022) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara signifikan produktivitas kerja dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan. Senada dengan penelitian Mindarti, Djaelani, & Basalama, (2020) yang juga menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Akan tetapi ditemukan pula perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulandoro & Hernawan (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan pada penelitian Jumarni & Muchran (2023) menyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas masih terjadi gap penelitian dari penelitian terdahulu dan juga dari praktek dengan teori. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengkaji terkait dampak gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja yang tertuang pada penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Event Kampung Cempluk Festival Malang.

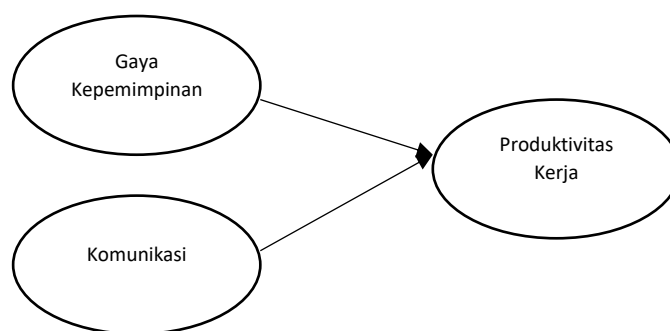
Literature Review

Gaya kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota untuk bekerja menuju tujuan mereka Kartono (2018). Kepemimpinan dapat menentukan apakah suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. Kepemimpinan adalah serangkaian kegiatan penataan yang memanifestasikan diri sebagai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar siap bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang disepakati (Cahyo, Meftahudin, & Trihudiatmanto, 2022). Menurut Hardjana (2019) Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan. Menurut Sutrisno (2018), Komunikasi adalah sebuah konsep yang mempunyai banyak arti yaitu sebagai Proses Komunikasi sosial makna ini ada dalam konteks ilmu sosial. Dimana para ilmuwan sosial menggunakan metode ini untuk penelitian biasanya fokus pada aktivitas manusia dan komunikasi itu terkait pesan dan perilaku. Untuk dapat melakukan komunikasi dengan baik dan juga efektif, kita diwajibkan untuk tidak hanya memahami prosesnya, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan kita dengan kreatif. Oleh karena itu, Komunikasi yang efektif dapat menjalin para pekerja agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan di tempat kerja dan menciptakan hubungan kerja yang baik antara para pemimpin dan karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas kerja adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini (Sjafitri & Nelharosma, 2019).

Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Produktivitas Kerja pada Kampung Cempluk Festival dan Subjek dalam penelitian ini adalah Karang Taruna dan Panitia Kampung Cempluk Festival. Penelitian ini

meliputi: Variabel independen (variabel bebas) yaitu Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi (X2). Sedangkan Variabel dependen (variabel terikat) adalah produktifitas Kerja (Y) Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner kepada karang taruna dan panitia Kampung Cempluk Festival. Peneliti menyebarkan kuisioner kepada karang taruna dan panitia sambil memberikan pengarahan apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti khususnya pada pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner. Pertanyaan yang dimuat dalam kuisioner terkait dengan variable gaya kepemimpinan, komunikasi dan produktifitas kerja yang dikumpulkan jawabannya untuk kemudian diolah datanya. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner pilihan ganda yang dimaksud adalah sama dengan kuisioner tertutup. Memberikan tanda centang pada jawaban yang dipilih. Kerangka konseptual dalam peneltian ini tercermin pada gambar 1 berikut:



Gambar 1: Kerangka konseptual

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat pada tabel 1, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja pada Kampung Cempluk Festival Malang, dengan menggunakan data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terjadi heterokedastisitas.

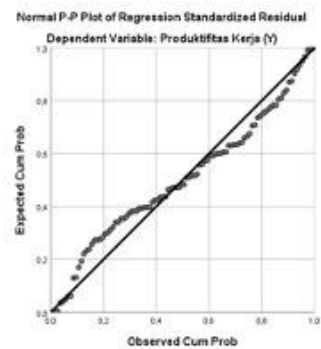
Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja ditunjukkan pada tabel 2, yang menunjukkan hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,271 dengan nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan sebesar 5.337 lebih besar dari t tabel sebesar 1.98472 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,254 dengan t hitung variabel komunikasi sebesar 4,093 lebih besar dari 2.042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai F hitung sebesar 36.056 lebih besar dari F tabel sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

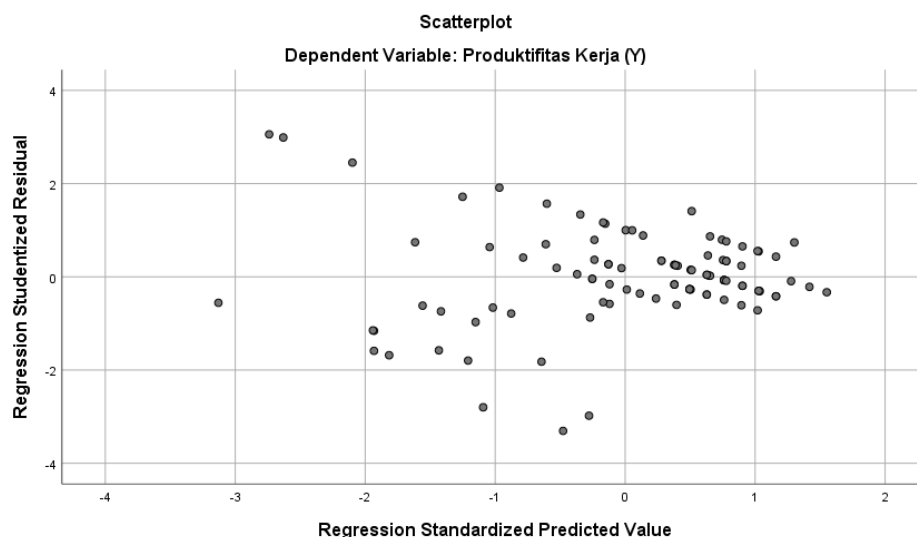
Tabel 1

Variable	Pearson Correlation	r tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Gaya Kepemimpinan (X1)	0,792-0,818	0,196	Valid	0,920	Reliable
Kominikasi (X2)	0,792-0,803		Valid	0,872	Reliable
Produktivitas (X3)	0,746-0,774		Valid	0,855	Reliable

Gambar 2 Normal P-Plot



Gambar 3 Grafik Scatter Plot



Tabel 2 Uji Hipotesis

Variabel	t	Sig.	t-Tabel	F	Sig.	F-Tabel
Gaya Kepemimpinan (X1)	5,928	,000	1.98472	36,056	,000 ^b	3,09
Komunikasi (X2)	5,337	,000				
Produktifitas Kerja (Y)	4,093	,000				

Pembahasan

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi pemimpin untuk memengaruhi bawahan agar mencapai sasaran organisasi (Masuku, Lengkong, & Dotulong, 2019). Penelitian pada Kampung Cempluk Festival menunjukkan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Pemimpin berperan penting dalam menggerakkan masyarakat untuk mencapai kesuksesan event. Responden, yang mayoritas produktif, menilai pemimpin mampu membuat keputusan tepat. Penelitian ini mendukung Chairy (2022) dan Lestari (2022) yang menyatakan gaya kepemimpinan memengaruhi produktivitas kerja, serta Nurina (2023) yang menyoroti pentingnya komunikasi dan kecakapan pemimpin dalam meningkatkan produktivitas.

Pemahaman komunikasi penting dalam organisasi untuk mencapai visi dan misi. Komunikasi yang baik mengontrol perilaku, memotivasi karyawan, mengekspresikan emosi, dan membantu pengambilan keputusan (Munadjat, Sunarto, & Kencana, 2022). Penilaian responden menunjukkan komunikasi selama event Kampung Cempluk Festival Malang efektif, meminimalisir ketegangan, dan memastikan arahan dari pimpinan tersampaikan dengan baik. Penelitian ini mendukung studi sebelumnya yang menyatakan komunikasi berpengaruh pada produktivitas kerja (Wibowo, 2018; Liando, 2019; Nda'a, 2019; Ngandoh, 2023)

Penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dan komunikasi yang baik mendukung produktivitas kerja. Perilaku kepemimpinan penting untuk mencapai tujuan organisasi, memengaruhi kegiatan individu atau kelompok. Kepemimpinan strategis memerlukan gaya kepemimpinan yang efektif untuk mengelola bawahan dan mencapai tujuan bersama (Lestari, 2022). Pemahaman komunikasi adalah modal penting bagi pemimpin untuk mengarahkan sumber daya manusia. Komunikasi, baik langsung, tidak langsung, tertulis, lisan, atau nonverbal, berperan krusial dalam menentukan keberhasilan organisasi, seperti pada event Kampung Cempluk Festival. Efektivitas komunikasi mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini mendukung temuan Munadjat, Sunarto, & Kencana (2022) dan Mindarti, Djaelani, & Basalama (2020) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dan komunikasi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kesimpulan dan Saran

Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Gaya kepemimpinan dan komunikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Diperlukan peningkatan eksistensi tiap tahun untuk mendukung pembangunan daerah. Kesuksesan event dan peningkatan potensi sumber daya manusia dalam komunikasi, keterampilan, dan keahlian berorganisasi sangat penting. Untuk Penelitian perlu dengan menambah jumlah sampel, memperluas objek penelitian, dan menambah variabel lain. Hal ini akan menghasilkan data lebih akurat dan memperjelas hubungan antar variabel yang diuji.

Referensi

- Anoraga, P. (2019). *Manajemen Bisnis*. Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arni, Muhammad. (2019). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Athoillah, Anton. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. Pustaka Setia.
- Buulolo, A., Fau, S. H., & Fau, J. F. (2021). Pengaruh komunikasi kerja terhadap semangat kerja pegawai dinas sosial kabupaten nias selatan. *PARETO: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 6(2), 61-72.
- Cahyo, Y. D., Meftahudin, M., & Trihudiyatmanto, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi terhadap Produktifitas Kerja. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(2), 109-119.
- Chairy, P. (2022). Analisis Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(2), 406-416.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23*. Semarang: UNDIP
- Hardjana, Andre.(2019). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, H. M. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara. <https://doi.org/10.32877/bt.v2i1.100>
- Jumarni, J., & Muchran, H. M. (2023). Pengaruh Faktor Komunikasi, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Sales Promotion Pada PT. Yamaha Suraco Jaya Abadi Motor. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 444-450.

- Kartono, Kartini. (2018). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Kusnawan, A., Gunawan, I., & Hernawan, E. (2021). Impact of Work from Home Policy Implementation on Work Effectiveness and Productivity in Tangerang City
- Lestari, N. E. P. (2022). Implementasi Gaya Kepemimpinan dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Astra Otoparts Tbk. Cibinong). *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 20(2), 188-193.
- Liando, M. A. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kota Tomohon. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 230-242.
- Masuku, S., Lengkong, V. P., & Dotulong, L. O. (2019). Pengaruh Pelatihan, Budaya Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Askrindo Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Mindarti, Y., Djaelani, A. K., & Basalama, M. R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Karyawan. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(24).
- Mulandoro, F. E., & Hernawan, E. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kedisiplinan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Rahayu Electric. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 74-85.
- Munadjat, B., Sunarto, A., & Kencana, P. N. (2022). Produktivitas Karyawan Berbasis Komunikasi Dan Kepemimpinan Pada Pt. Doultan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 713-728.
- Nda'a, E. N. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelayanan, Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Pramuniaga Di Pasar Tradisional Landung Sari. *Jurnal Agregat*, 4(2).
- Ngandoh, A. M. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 3(2), 120-124.
- Nikmah, F., & Nugraha, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di UD. Kurnia Genteng Desa Sabrang Kecamatan Ambulu. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 3(2), 11-23.
- Nurina, V. S. (2023). Adanya Gaya Kepemimpinan, Semangat Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(3), 219-228.
- Pataropura, A., Riki, R., & Manu, J. G. (2019). Decision Support System for Selection of Assembly Using Profile Matching Method and Simple Additive Weighting Method (Case Study: Gkin Diaspora Church). *Bit-Tech*, 2(1).
- Purba, J. H. (2019). Peran Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 5(1), 19-28.
- Purnamasari, W., Indrayanti, L. D. A., & Fitriya, N. L. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 193-205.
- Ramadhon, A., Wahono, B., & Mustapita, A. F. (2022). Pengaruh Disiplin, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada Pesenkopi Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(04).
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2018). *Perilaku Organisasi. Organizational Behavior* (Buku 1, Edisi Ke-12). Jakarta: Salemba Empat
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV. Mandar Maju

- Siagian, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihombing, W. P. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pillar Nusantara. *Jurnal Global Multicom Mifo*, 1(1), 1-10.
- Sinungan. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan komunikasi organisasi dalam manajemen konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163-174.
- Sjafitri, H., & Nelharosma, L. H. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang. *Menara Ilmu*, 13(2).
- Soemarso. (2018). *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola. Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Wibowo, F. P. (2018). Pengaruh Komunikasi, Konflik, Stres Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus di Perusahaan Perak Tom's Silver Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(2).
- Widiawati, A., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Staf Kantor Desa Mulyasari. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 167-17

